

KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BACA SISWA KELAS II DI SEKOLAH DASAR ISLAM AL-AZHAR 47 SAMARINDA

¹Gita Annisa Kuspradityas, ²Khairul Saleh, ³Arsinah
E-mail: gitaannisa0808@gmail.com

*Corresponding Author e-mail: [*gitaannisa0808@gmail.com](mailto:gitaannisa0808@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kreativitas guru yang sedang berproses untuk menerapkan program literasi sekolah yang dijalankan oleh SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda dengan membiasakan siswa untuk membaca buku sekitar 30 menit setelah pembelajaran berakhir. Program literasi tersebut yaitu buku “aku bisa baca”. Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengembangkan minat baca siswa di SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda dan faktor penghambat dan pendukungnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi, kemudian dianalisis menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas yang dimiliki guru yaitu mengelola kelas dengan baik, memberikan kegiatan positif sebelum membaca, menerapkan program literasi, menyediakan berbagai buku menarik, menggunakan metode, dan media menarik, Memberikan reward kepada siswa, memanfaatkan sumber daya teknologi. Adapun faktor penghambatnya tantangan guru memahami karakter siswa, Keterbatasan waktu di sekolah, kurangnya pengetahuan guru untuk menentukan ide baru, dan terdapat buku yang kurang menarik karena dibaca berulang kali. Faktor pendukung terdapat pelatihan pengembangan untuk guru, terdapat sumber daya teknologi, tersedia buku penunjang membaca pemula, terdapat poster dan kata bergambar menarik, tersedia pojok baca kelas, dan sarana prasarana sekolah yang menunjang.

Kata kunci: Kreativitas Guru, Minat Baca.

Abstract

This research is motivated by the creativity of teachers who are in the process of implementing a school literacy program run by SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda by getting students used to reading books for about 30 minutes after the lesson ends. The literacy program is the book "I can read". So the researcher is interested in further research to find out the creativity of teachers in developing students' reading interest at SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda and the inhibiting and supporting factors.

This type of research is qualitative descriptive research. With data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data validity techniques use triangulation, then analyzed using data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study showed that the creativity possessed by teachers was managing the class well, providing positive activities before reading, implementing literacy programs, providing various interesting books, using interesting methods and media, giving rewards to students, utilizing technological resources. The inhibiting factors were the challenge of teachers understanding student character, limited time at school, lack of teacher knowledge to determine new ideas, and there were books that were less interesting because they were read repeatedly. Supporting factors included development training for teachers, technological resources, books available to support beginner reading, interesting posters and picture words, classroom reading corners, and supporting school facilities and infrastructure.

Keywords: *Teacher Creativity, Reading Interest.*

A. Pendahuluan

Secara umum kreativitas dipahami sebagai sesuatu kemampuan untuk menghasilkan gagasan baru yang berbeda. Akan tetapi, sebenarnya kreativitas merupakan proses bukan hasil. Kreativitas merupakan cara berpikir dan bertindak, bukan sekedar hasil berpikir, cara berpikir kreatif mengarah pada berpikir dan bekerja dengan cara berbeda dengan yang sudah ada, dan sering digunakan dalam menyelesaikan masalah sehingga mampu menghasilkan banyak ide baru. Kemampuan seorang guru yang memiliki kreativitas tinggi untuk menciptakan model pembelajaran baru atau memunculkan kreasi baru ia tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi memikirkan cara agar dapat dipahami dan disenangi.

Menurut Kemendikbud pada tahun 2019, guru harus kreatif dalam pembelajaran karena pendidikan umum berkontribusi terhadap kehidupan kreatif. Kreativitas menghasilkan ide dan aktivitas baru, memberikan kepuasan dan dorongan untuk memperluas eksplorasi. Dalam proses pembelajaran, kreativitas guru membantu siswa mengembangkan keterampilannya, mengembangkan bakatnya, dan mempertahankan kemampuannya. Kreativitas pada guru dalam pembelajaran sangatlah memiliki peranan penting terutama untuk mengembangkan minat baca siswa. Minat baca menjadi kunci bagi kemajuan

masyarakat, baik di kalangan orang dewasa maupun juga pada anak-anak. Minat baca tumbuh dari pribadi seseorang, sehingga untuk menumbuhkan minat baca perlu adanya kesadaran dari individu melalui kegiatan literasi.

Pada fenomena kurangnya minat baca di masyarakat terkhusus disekolah pemerintah melakukan langkah cepat guna membereskan hal tersebut. Kemendikbud berupaya melakukan sebuah perubahan yang sudah ditetapkan pada saat itu mengenai Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dikembangkan kemendikbud Nomor 23 tahun 2015 yang mengatakan bahwa tujuannya yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menumbuhkan minat baca siswa di sekolah. Dalam skripsi Sulfiana Sufya umumnya istilah minat mengacu pada perhatian yang mempunyai komponen emosional. Keinginan seseorang terhadap suatu objek disebut minat. Misalnya minat terhadap olahraga, dan hobi. Minat bersifat pribadi, karena setiap orang mempunyai minat yang berbeda dengan orang lain.

Dalam buku Slameto mengatakan bahwa Minat adalah suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan. Minat selalu diikuti dengan perasaan gembira, dari situlah timbul perasaan puas. Siswa harus mempunyai minat membaca yang besar agar kemampuan siswa terus berkembang karena membaca buku menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan sumber motivasi yang baik, penting dan kuat bagi seseorang untuk mengingat serta mengevaluasi apa yang mereka baca. Kemampuan dan kebiasaan rutin siswa dalam membaca akan memberikan kemajuan yang baik dalam kehidupan. Pada proses pembelajaran, hal ini bisa tercapai apabila kegiatan membaca tersebut tidak monoton dan terasa menyenangkan bagi siswa. Guru yang kreatif sangat dibutuhkan pada proses kegiatan membaca, hal ini dikarenakan kreativitas seorang guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca siswa, guru yang kreatif akan membuat murid berkembang dalam membaca dan menjadi faktor penting yang membuat siswa nyaman dan tertarik untuk membaca. Islam telah menegaskan akan pentingnya membaca seperti firman Allah SWT. Dalam Q.S. Al'alaq ayat 1-5 Terjemahan: .Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.. Bacalah! dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, .yang mengajar (manusia) dengan pena. .Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dari ayat Al-Qur'an menjelaskan bahwa sebagai manusia hendaknya kita sering melakukan kegiatan membaca. Hal ini erat kaitannya dengan minat membaca, sehingga kegiatan membaca sangatlah penting dalam kehidupan, sehingga keberhasilan kegiatan membaca dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik.

Dalam buku Ali Mustofa dan Hanum Asrofah berpendapat bahwa kreativitas pada guru dalam pembelajaran yang memiliki peranan penting terutama untuk mengembangkan minat baca siswa. Minat baca tumbuh dari pribadi seseorang, sehingga untuk menumbuhkan minat baca perlu adanya kesadaran dari individu. Kegiatan belajar mengajar terdiri dari berbagai unsur yang terlibat didalamnya, seperti guru, siswa, metode, media, serta lingkungan. Dalam jurnal penelitian Yuni Karim memberikan pendapat bahwa yang dapat dilakukan untuk mengembangkan minat baca dengan cara belajar memahami ide, memperluas kosa kata, dan belajar menafsirkan dan menarik kesimpulan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar, proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar

membaca memperoleh wawasan baru yang akan meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup di masa yang akan datang.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, membaca merupakan hal yang paling penting untuk merangsang minat membaca siswa pastinya setiap siswa tentu merasa bosan saat membaca. Oleh karena itu di setiap sekolah perlu adanya program literasi yang mana program tersebut dapat menumbuhkan minat membaca pada siswa, hal ini juga harus diterapkan terlebih dahulu kepada guru kelas dalam proses pembelajaran sehingga literasi di sekolah bisa berjalan dengan baik. Guru yang kreatif yaitu guru yang perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik siswa untuk aktif dan semangat. Penggunaan media dalam proses membaca dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan membaca. Di SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda sudah menjalankan program literasi sekolah. Di setiap kelas menyediakan buku pojok kelas, media yang menarik didalam kelas dan buku “Aku Bisa Baca” untuk siswa yang proses membacanya masih belum lancar.

Hal ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan mendapatkan keterangan informasi dari guru tersebut bahwa untuk mengembangkan minat baca siswa dengan melalui kreativitas guru terkhusus kelas II di sekolah yaitu salah satunya dengan cara membantu siswa membiasakan untuk membaca buku sekitar 30 menit setelah pembelajaran berakhir dengan berbagai kreativitas guru setiap kelas. Program ini dilaksanakan setiap hari tetapi mengikuti jadwal yang ada di sekolah, kegiatan ini berupaya untuk guru lebih kreatif dalam mengembangkan minat baca siswa.

B. Tinjauan Pustaka

1. Kreativitas Guru

Kreativitas guru adalah kelebihan seseorang atau pendidik yang dilihat dengan adanya gaya untuk menciptakan kegiatan atau melahirkan suatu hal yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada didalam konsep metode belajar mengajar yang mana untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik, agar juga peserta didik memiliki motivasi pada proses belajar sehingga didalam pembelajaran akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Momon Sudarma mengatakan dalam bukunya bahwa kreativitas guru adalah upaya maksimal dari tenaga pendidik untuk menemukan metode atau strategi pembelajaran baru, yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di setiap satuan pendidikan. Sedangkan menurut pendapat Supardi mengatakan bahwa guru kreatif adalah selalu banyak ide, banyak akal, banyak gagasan-gagasan untuk mengatasi sesuatu yang dianggap kurang atau tidak ada. Hal ini dikarenakan guru adalah profesi yang memiliki potensi didaktik dan metodik dalam proses mengajar. Guru harus mempunyai sesuatu yang unik pada dirinya, seperti tingkah lakunya, sifat-sifatnya dan akhlaknya. Pada kenyataannya guru bukan hanya sekedar formalitas saja, tetapi guru juga dituntut untuk meningkatkan jiwa keguruannya melalui kreativitas yang memotivasi peserta didik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru adalah kemampuan guru dalam meningkatkan ide-ide yang dimiliki oleh guru sehingga

dapat menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa dan gaya belajar siswa.

2. Minat Baca

Minat berpengaruh kuat terhadap aktivitas seseorang, terutama dalam membaca. Seorang pembaca yang gemar membaca pastilah sangat senang dalam membaca dan akan mudah dalam memahami apa yang dibacanya. Minat yaitu motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas.

Menurut Slameto bahwa suatu rasa suka dan ketertarikan pada sesuatu hal atau aktifitas, tanpa ada paksaan. Kemudian terdapat pendapat menurut Meichat dijelaskan dalam jurnal Soedjanta Sandjaja, minat adalah hal yang dapat menarik perhatian individu yang kuat, intens dan menguasainya secara mendalam melakukan sesuatu aktifitas. Dalam buku hernowo menjelaskan bahwa minat baca yaitu suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Sedangkan dalam buku Dalman berpendapat bahwa membaca adalah sumber dari semua ilmu pengetahuan. Jika seseorang mampu membaca, mereka dapat menganalisis kata-kata dan gambar dengan cara memahami, menghayati, dan menerapkan ide yang diungkapkan saat mereka membaca. Membaca juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan atau proses refleksi dengan tujuan memahami isi teks.

Dalam hal ini minat membaca menjadi suatu perhatian yang kuat dan mendalam yang diiringi dengan perasaan senang terhadap apa yang dibaca sehingga mengarahkan seseorang peserta didik untuk membaca sesuai dengan keinginannya sendiri, pentingnya minat baca bagi peserta didik akan membangun kepribadian, dan kemampuan intelektual yang baik bagi mereka.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat membaca yaitu keinginan atau kesenangan seseorang dalam suatu aktifitas dalam membaca yang mana setelah kita memiliki rasa keinginan membaca yang tinggi maka dari dalam diri seseorang akan memperoleh wawasan dan informasi yang luas, serta menjadikan seseorang berpikir lebih dan dapat memahami makna dari tulisan yang dibaca. Selain itu juga minat juga dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala hal dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah waka kurikulum, dan guru. Adapun sumber data sekunder yang digunakan yaitu gambaran umum SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda seperti profil sekolah, identitas sekolah, visi dan misi SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

D. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kreativitas Guru Kelas dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Kelas II di SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda program pembelajaran sangatlah penting untuk guru kelas dalam mengatasi kesulitan aktivitas membaca siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan secara deskriptif yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Kelas II Di SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda.

kreativitas adalah kemampuan dalam membuat sesuatu, baik dalam bentuk ide, langkah dan produk. Menurut Munandar dalam buku Yuliani, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membuat kombinasi yang baru berdasarkan data, informasi, maupun unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Sedangkan kreativitas guru menurut Momon Sudarma yaitu upaya dalam memaksimalkan dari tenaga pendidik untuk menemukan cara atau strategi pembelajaran yang baru, dan dapat dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan disetiap satuan pendidikan.

Hal yang dilakukan sebelum memulai aktivitas membaca di kelas adalah melihat jadwal atau jam khusus membaca, membuka pembelajaran, memberikan anak-anak perintah untuk menulis atau mewarnai sambil menunggu giliran membaca. Mengenai kreativitas guru SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda yaitu salah satunya dengan melaksanakan program literasi membaca didalam kelas dengan menyediakan buku-buku yang menarik sesuai minat dan usia siswa, menempelkan gambar kata yang menarik dikelas dengan memilih metode, media, bahan ajar maupun sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran menjadi kreatif dan menyenangkan. Hal ini berarti tidak mungkin seorang guru tidak mampu menjadi guru yang kreatif secara terus menerus dan harus melewati proses. Seorang guru kreatif yaitu dimulai dengan:

- 1) Mengelola kelas dengan baik.
- 2) Memberikan kegiatan positif sebelum membaca, menerapkan program literasi di kelas, menyediakan berbagai buku menarik, terdapat berbagai metode, strategi, teknik, media dan bahan ajar yang menarik agar membaca tidak membosankan.
- 3) Menerapkan program literasi.
- 4) Menyediakan berbagai buku menarik.
- 5) Guru juga memberikan reward atau apresiasi berupa papan jempol dan bentuk bintang bagi siswa yang berhasil dan lancar dalam membaca.
- 6) Memanfaatkan sumber daya teknologi.
- 7) Memberikan aktivitas kepada siswa dengan menempel kata-kata bergambar yang menarik.
- 8) Menciptakan suasana yang menyenangkan dengan menggunakan teknik adisimba dalam membaca bersama siswa.

- 9) Memberikan contoh cara membaca dengan intonasi serta tanda baca yang benar.
- 10) Memberikan arahan siswa untuk belajar membaca tanpa mengeja dengan melihat gambar.

faktor penghambat yang ada meliputi keterbatasan waktu dan ruang perpustakaan, serta kurangnya buku bacaan yang menarik dan bervariasi. Hal ini perlu diatasi dengan meningkatkan pengetahuan guru, mengikuti pelatihan, dan menciptakan suasana membaca yang menyenangkan. Sementara itu, faktor pendukung yang memperkuat kreativitas guru di antaranya adalah adanya pelatihan untuk guru, sumber daya teknologi di kelas, buku bacaan yang sesuai dengan usia siswa, poster dan gambar menarik, serta dukungan orang tua. Semua faktor ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan minat baca siswa.

Faktor Internal dan Eksternal juga mempengaruhi kreativitas guru. Faktor internal mencakup keterbukaan guru terhadap metode baru, kepercayaan diri guru, dan motivasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Sedangkan faktor eksternal seperti dukungan orang tua, sarana dan prasarana yang mendukung, serta teknologi memiliki dampak besar terhadap efektivitas kreativitas guru dalam mengembangkan minat baca siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka diperoleh hasil pengolahan data secara keseluruhan, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kreativitas sangatlah penting bagi guru untuk mengembangkan strategi pengajaran baru dan meningkatkan layanan pendidikan. Dalam kreativitas guru kelas II di SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda, untuk memastikan bahwa minat membaca siswa menarik dan efektif yaitu harus disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca. kreativitas guru yang terlaksana di SD Islam Al-Azhar 47 samarinda yaitu:
 - a. Mengelola kelas dengan baik agar siswa menjadi tertib dan disiplin.
 - b. Memberikan kegiatan positif sebelum membaca, seperti menggambar, mewarnai dan menempel media kata bergambar.
 - c. Menerapkan program literasi di dalam kelas.
 - d. Menyediakan berbagai buku menarik.
 - e. Menggunakan metode, media, strategi, dan bahan ajar yang menarik.
 - f. Memberikan reward atau apresiasi kepada siswa.
 - g. Memanfaatkan dengan baik sumber daya teknologi.
 - h. Menciptakan suasana yang menyenangkan dengan menggunakan teknik adisimba.
 - i. Memberikan contoh cara membaca dengan intonasi dan tanda baca yang baik dan benar.

- j. Memberikan arahan siswa untuk membaca tanpa mengeja dengan cara melihat gambar.
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Kelas II Di SD Islam Al-Azhar 47 Samarinda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam hal ini mencakup Tantangan guru memahami berbagai macam karakter siswa dalam kegiatan membaca, Keterbatasan waktu di sekolah dalam aktivitas membaca dan pengetahuan guru untuk menentukan ide baru dan suasana membaca yang menyenangkan, dan terdapat buku yang kurang menarik karena dibaca berulang kali. Kemudian faktor penghambat tersebut di dukung oleh faktor pendukung yang terdapat di sekolah yaitu terdapat pelatihan dan pengembangan untuk guru kelas, terdapat sumber daya teknologi di dalam kelas, tersedia buku penunjang membaca pemula khusus yang di sediakan sekolah, terdapat berbagai poster dan kata bergambar menarik di kelas, tersedia pojok baca kelas, pemberian reward kepada siswa, dukungan orang tua untuk membantu siswa dalam membaca, kemampuan guru dalam menyesuaikan minat baca siswa di kelas, dan tersedia sarana maupun prasarana sekolah yang menunjang.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Azizah. *Peran Dan Tantangan Guru Dalam Membangun Peradaban Manusia*, Global Akses Pres, 2021.
- B. Uno, Hamzah, dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dalman, *Ketrampilan Membaca*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Jakarta: Lautan Lestari, 2017.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hernowo, *Mengingat Makna: Kiat-kiat Ampuh Untuk Melejitkan Kemauan dan Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*, Bandung: Penerbit Kaifa, 2002.
- Iskandar, Agung. *Pendidikan-Pengajaran, Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni, 2010.
- Kemendikbud, *Kreativitas Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, kemendikbud, 2019.

- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, “*Penumbuhan Budi Pekerti*”, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018.
- Marno dan M. Idris. *Strategi Metode dan Teknik Mengajar. Menciptakan Keterampilan Mengajar Secara Efektif dan Edukatif*, Ar-Ruzz Media, 2010.
- Manispal, *Siap Menjadi Guru Dan Pengelola PAUD Professional*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman & Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi* Jakarta: UI Press, 2014.
- Momon Sudarma, *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Muh. Syukur Salman, *Menjadi Guru Yang Dicintai Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Mustofa, Ali & Hanun Asrofah. *Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran*, Surabaya: Kopertais IV Press, 2010.
- Nurani, Yuliani dkk. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Rahayu, Rosdiana Dian. *Strategi Jitu kreatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2022.
- Rahmawati, Yeni & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana Prenanda Group, 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Susesnas. tentang *Buta Akasara*, Survey Sosial Ekonomi Nasional, 2021.
- Supardi. *Sekolah Efektif*, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2013.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Guru Berbakat*, Jakarta: Bineka Cipta, 2009.
- Faizin Muhammad Dkk, “Hubungan Kreativitas Guru Dengan Minat Baca Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Ypk Alfa Omega Waisai”, *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra* edisi no.1, Vol.III, 2022.

- Rahmawati, F, *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Dasar, 2016.
- Soejanto Sandjaja. "Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap minat membaca anak ditinjau dari pendekatan stress lingkungan", *Jurnal Psikodimensia Kajian Ilmiah Psikologi* edisi no.1, 2021.
- Yurni Karim, "Upaya Meningkatkan Minat Baca", *Jurnal Deiksis* edisi no.1, Vol VI, 2014.
- Aniroh Siti, "Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Melalui Metode Peer Teaching pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Polobogo kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi*, IAIN Salatiga Tahun 2016.
- Dwi Nadia, "Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur", *Skripsi*, IAIN Bengkulu Tahun 2019.
- Ilusti, "Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III Di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022.
- Sulfina Sufya, "Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Minat Membaca Lanjutan Siswa Pada Masa Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah (MI)Al-Amin Cabalu Kabupaten Bone", *Skripsi*, IAIN Bone Tahun 2021
- Widya Anjani Widiarti, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca di MI DDI Tani Aman Loa Janan Ilir", *skripsi*, IAIN Samarinda Tahun 2020.
- Yunda Safitri, "Minat Baca Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 003 Samarinda", *Skripsi*, IAIN Samarinda Tahun 2019.